

BAB I

PENDAHULUAN

Ayam broiler telah lama dikembangkan di Indonesia, memiliki pertumbuhan cepat dan dapat menghasilkan daging dalam waktu relatif singkat. Pertumbuhan ayam yang cepat membutuhkan pakan dengan kandungan protein tinggi. Penggunaan bahan pakan sumber protein tinggi menyebabkan harga pakan semakin mahal. Upaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan bahan pakan sumber protein perlu dilakukan dan salah satu upaya tersebut yaitu dapat dilakukan dengan cara pengolahan protein menjadi mikropartikel.

Pengolahan protein menjadi mikropartikel dimaksudkan untuk memperkecil ukuran partikel agar penetrasi enzim pencernaan menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan pencernaan dan penyerapan. Penggunaan protein mikropartikel untuk meningkatkan efisiensi penggunaan pakan dapat didukung dengan pemberian aditif alami berupa probiotik. Kombinasi tersebut diduga dapat menghasilkan daging ayam broiler yang sehat dengan kriteria rendah lemak, namun tinggi protein. Sebagaimana diketahui bahwa probiotik dapat memodifikasi kondisi saluran pencernaan menjadi lebih sehat karena dapat menekan pertumbuhan bakteri patogen. Probiotik menjaga keseimbangan mikroorganisme dalam sistem pencernaan ternak, sehingga memperbaiki proses pencernaan, daya cerna, penyerapan nutrisi meningkat serta menjaga kesehatan ternak (Agustina *et al.*, 2007). Oleh sebab itu, kombinasi pakan protein mikropartikel dan probiotik dapat saling mendukung untuk meningkatkan daya

cerna nutrien, terutama protein disatu sisi. Disisi lain, dengan pemberian probiotik dalam penelitian ini menggunakan *Lactobacillus sp.*, diharapkan dapat meningkatkan bakteri yang menguntungkan sehingga menghasilkan lebih banyak enzim *bile salt hydrolase* (BSH) untuk menekan mobilisasi lemak. Pemberian probiotik pada ayam pedaging mampu meningkatkan produksi enzim oleh bakteri probiotik yang disebut *bile salt hydrolase* (Daud, 2006). *Bile salt hydrolase* (BSH) dapat mendekongugasi garam empedu yang menyebabkan lemak tidak dapat diemulsikan dan diserap sehingga keluar melalui ekskreta (Yunenshi, 2011). Berdasarkan mekanisme tersebut diatas penambahan bobot badan diharapkan lebih tinggi disertai dengan peningkatan kualitas karkas dan daging yang rendah lemak namun tinggi protein.

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka tujuan pada penelitian ini yaitu mengkaji tentang pemberian pakan protein mikropartikel dan probiotik *Lactobacillus sp.* terhadap pencernaan lemak dan perlemakan daging pada ayam broiler. Manfaat penelitian adalah memperoleh kualitas produk daging ayam broiler berdasarkan kandungan lemak dan protein akibat kombinasi pemberian pakan mikropartikel dan *Lactobacillus sp.* Model kombinasi tersebut dapat dijadikan referensi dalam manajemen pakan broiler yang diterapkan di daerah tropis kaitannya dengan efisiensi penggunaan protein. Hipotesis dari penelitian yaitu pemberian kombinasi protein pakan mikropartikel dan probiotik dapat menurunkan pencernaan lemak kasar, massa lemak daging dan lemak abdominal, namun dapat meningkatkan penambahan bobot badan harian (PBBH) ayam broiler.